



## **Analisis Waktu Belajar Mahasiswa Teknik Informatika Selama Satu Minggu di Universitas Pamulang**

**Achmad Fauzan<sup>1</sup>, Fahrul Samudzky<sup>2</sup>, Nurut Aulia Rahman<sup>3</sup>, Palahudin<sup>4</sup>, Perani Rosyani<sup>5</sup>**

<sup>1-5</sup> Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Pamulang, Jl. Raya Puspipet No. 46, Kel. Buaran, Kec. Serpong, Kota Tangerang Selatan, Banten 15310, Indonesia  
Email: <sup>1</sup>[af4106742@gmail.com](mailto:af4106742@gmail.com), <sup>2</sup>[samudzkyfahrul@gmail.com](mailto:samudzkyfahrul@gmail.com), <sup>3</sup>[nurutrahman@gmail.com](mailto:nurutrahman@gmail.com),  
<sup>4</sup>[falahu437@gmail.com](mailto:falahu437@gmail.com), <sup>5</sup>[dosen00837@unpam.ac.id](mailto:dosen00837@unpam.ac.id)

**Abstrak**—Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pola waktu belajar mahasiswa Program Studi Teknik Informatika Universitas Pamulang selama satu minggu. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebar kepada 21 responden mahasiswa Teknik Informatika. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif dengan bantuan perangkat lunak Statistical Package for the Social Sciences (SPSS). Tahapan analisis meliputi proses editing data, entry data ke dalam Microsoft Excel, dan pengolahan data menggunakan SPSS untuk memperoleh nilai statistik berupa rata-rata (mean), nilai minimum, maksimum, dan standar deviasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya variasi waktu belajar antar mahasiswa, dengan nilai rata-rata yang menggambarkan kecenderungan durasi belajar mahasiswa dalam satu minggu, serta standar deviasi yang menunjukkan tingkat penyebaran waktu belajar antar responden. Temuan ini memberikan gambaran empiris mengenai pola waktu belajar mahasiswa Teknik Informatika dan dapat menjadi dasar bagi program studi dalam merancang strategi akademik yang mendukung efektivitas belajar mahasiswa.

**Kata kunci:** waktu belajar, mahasiswa Teknik Informatika, statistik deskriptif, SPSS.

**Abstract**—This study aims to analyze the study time patterns of students in the Informatics Engineering Study Program at Pamulang University over the course of one week. The research employs a quantitative approach with a descriptive method. Data were collected through questionnaires distributed to 21 Informatics Engineering student respondents. The data analysis technique used was descriptive statistics with the assistance of the Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) software. The stages of analysis included data editing, data entry into Microsoft Excel, and data processing using SPSS to obtain statistical values such as the mean, minimum, maximum, and standard deviation. The results indicate variations in study time among students, with the mean value reflecting the general tendency of students' study duration within one week, and the standard deviation indicating the level of dispersion of study time among respondents. These findings provide an empirical overview of the study time patterns of Informatics Engineering students and can serve as a basis for the study program in designing academic strategies that support effective student learning.

**Keywords:** study time, Informatics Engineering students, descriptive statistics, SPSS.

### **1. PENDAHULUAN**

Pendidikan Tinggi, menuntut mahasiswa untuk memiliki kemandirian dalam pengelolaan waktu belajar. Waktu belajar yang efektif diluar jam kuliah formal adalah faktor penting yang sering kali berkorelasi positif dengan pemahaman materi prestasi akademik, seperti Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) (Nugroho, Pratiwi, and Clarisa Padjo 2022)

Waktu belajar merupakan salah satu faktor yang memengaruhi proses pembelajaran mahasiswa karena berkaitan dengan durasi dan keteraturan aktivitas belajar yang dilakukan (Fairuz Azzaria Siregar et al. 2025)

Statistika Deskriptif adalah metode ideal untuk mendapatkan gambaran awal mengenai fenomena dan akademik. Dalam konteks ini, analisis deskriptif memungkinkan untuk memahami secara kuantitatif bagaimana mahasiswa mengalokasikan waktu mereka untuk belajar. Menggunakan Metode Mean, Median, SD, Skewness dan Kurtosis kita dapat mendapatkan hasil dari total belajar Mahasiswa

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis dan mendeskripsikan profil waktu belajar mahasiswa Universitas Pamulang secara keseluruhan. Hasilnya diharapkan dapat memberikan informasi dasar bagi dosen, fakultas, dan mahasiswa itu sendiri mengenai pola belajar yang ada.



## 2. METODE

### 2.1 Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, mengandalkan angka dan statistik untuk menjelaskan fenomena yang diteliti. Penelitian kuantitatif mencakup prosedur yang sistematis untuk mengumpulkan data numerik, mengukur variabel, serta menganalisis hubungan antar data. Metode ini umumnya menggunakan instrumen seperti kuesioner untuk mengumpulkan data dari responden secara terstruktur. Hasil analisis kuantitatif kemudian digunakan untuk menyimpulkan fenomena berdasarkan bukti statistik. (Barella et al. 2024)

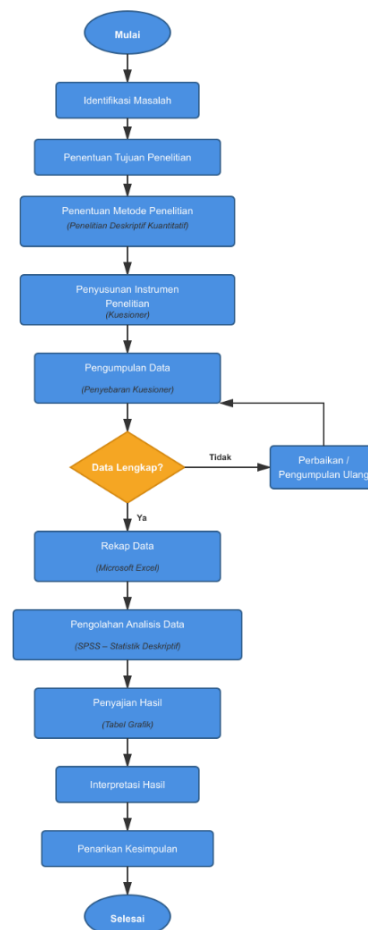
### 2.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Teknik Informatika di kampus Universitas Pamulang. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis jam belajar pada mahasiswa teknik informatika, maka pengambilan sample dilakukan dengan dengan metode non-probability sampling dengan pendekatan purposive sampling. (Memon et al. 2025)

### 2.3 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif untuk menggambarkan pola waktu belajar mahasiswa Teknik Informatika selama satu minggu. Menggunakan statistik deskriptif karena tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran umum (deskripsi) mengenai data tanpa melakukan pengujian hubungan sebab-akibat atau pengujian hipotesis.

### 2.4 Alur Penelitian



**Gambar 1.** Alur Penelitian



### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **3.1 Karakteristik Responden**

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, seluruh data responden dinyatakan valid dengan jumlah responden sebanyak 21 mahasiswa. Variabel usia responden berada pada rentang 18 hingga 25 tahun, dengan nilai rata-rata 19,95 dan standar deviasi 1,465. Nilai skewness pada variabel usia sebesar 1,987, yang menunjukkan distribusi data cenderung miring ke kanan. Nilai kurtosis sebesar 6,566 mengindikasikan bahwa distribusi usia responden bersifat leptokurtik atau memiliki puncak distribusi yang relatif tajam.

Variabel semester menunjukkan nilai yang seragam, di mana seluruh responden berada pada semester 3, sehingga tidak terdapat variasi maupun distribusi data yang dapat dianalisis lebih lanjut pada variabel tersebut.

#### **3.2 Distribusi Waktu Belajar**

Hasil analisis statistik deskriptif terhadap variabel rata-rata waktu belajar menunjukkan nilai minimum sebesar 1 dan nilai maksimum sebesar 5, dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 2,90 serta standar deviasi 1,091. Nilai skewness sebesar 0,205 menunjukkan bahwa distribusi data waktu belajar relatif simetris. Sementara itu, nilai kurtosis sebesar -0,052 mengindikasikan distribusi data yang mendekati normal dengan tingkat keruncingan yang rendah.

#### **3.3 Pembahasan**

Distribusi waktu belajar mahasiswa yang relatif simetris menunjukkan bahwa tidak terdapat kecenderungan ekstrem pada alokasi waktu belajar selama satu minggu. Variasi yang muncul mencerminkan perbedaan kebiasaan belajar antar mahasiswa, namun masih berada dalam rentang yang wajar. Hasil ini sejalan dengan tujuan penelitian deskriptif, yaitu memberikan gambaran umum mengenai pola waktu belajar mahasiswa tanpa melakukan pengujian statistik lanjutan atau penarikan kesimpulan kausal.

### **4. KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian yang dilakukan, bisa disimpulkan bahwa waktu belajar mahasiswa program Studi Teknik Informatika Universitas Pamulang selama satu minggu berada pada tingkat yang relatif sedang. Nilai rata-rata waktu belajar yang diperoleh menunjukkan adanya kecenderungan durasi belajar yang cukup konsisten di antara mahasiswa, meskipun masih ditemukan variasi waktu belajar antar responden.

### **REFERENCES**

- Barella, Y., Fergina, A., Mustami, M. K., Rahman, U., & Alajaili, H. M. A. (2024). Quantitative methods in scientific research. *Jurnal Pendidikan Sosiologi dan Humaniora*, 15(1), 281. <https://doi.org/10.26418/j-psh.v15i1.71528>
- Memon, M. A., Thurasamy, R., Ting, H., & Cheah, J. H. (2025). Purposive sampling: A review and guidelines for quantitative research. *Journal of Applied Structural Equation Modeling*, 9(1), 1–23. [https://doi.org/10.47263/JASEM.9\(1\)01](https://doi.org/10.47263/JASEM.9(1)01)
- Nugroho, F. T., Pratiwi, Z. D., & Padjo, J. M. J. C. (2022). Efektivitas self-regulated learning meningkatkan prestasi akademik mahasiswa dalam pembelajaran daring. *Coution: Journal Counseling and Education*, 3(2), 152–159. <https://doi.org/10.47453/coution.v3i1.1317>
- Siregar, F. A., Cecilia, N. A., Nst, M. A. B. W., Haris, A., & Nasution, A. O. (2025). Analisis pengaruh waktu belajar terhadap nilai ujian mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Teknik Informatika dan Komunikasi*, 5(2), 467–480. <https://doi.org/10.55606/juitik.v5i2.1139>